

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk menyelesaikan penelitian tentang metode *underwriting* dalam menyeleksi calon nasabah adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau *field research* merupakan penelitian yang mengharuskan seorang peneliti terlibat secara langsung untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk mendukung dalam menyelesaikan penelitian dengan cara turun langsung kelapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengumpulkan data secara akurat dan mengetahui keadaan maupun kondisi dari subjek dan objek penelitian. (Emzir, 2012, hal. 23) Dalam penelitian ini peneliti akan turun kelapangan dengan mengunjungi PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Pendekatan dalam penelitian adalah kualitatif bersifat deskriptif. Metode pendekatan ini digunakan untuk melakukan penelitian terhadap kondisi dari subjek dan objek penelitian secara alamiah atau tanpa ada rekayasa, sehingga seorang peneliti merupakan instrumen kunci dalam pendekatan ini untuk mengumpulkan dan menyampaikan hasil dari penelitian. Kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian dimana seorang peneliti menjabarkan atau menggambarkan suatu keadaan maupun kondisi dari sebuah peristiwa atau kegiatan dari objek penelitian. penjabaran atau gambaran dari hasil penelitian merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan atau mendiskripsikan tentang metode

*underwriting* yang dilakukan oleh PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin dalam menyeleksi calon nasabah (Sugiyono, 2015, hal. 3).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis yang membahas tentang metode *underwriting* dalam menyeleksi nasabah adalah PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin. Alamat dari PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin adalah Jl. Lambung Mangkurat No 4, Kertak Baru Ilir, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin menggunakan metode *underwriting* dalam menyeleksi calon-calon nasabah yang ingin menjadi anggota atau nasabah dari asuransi jiwa syariah. Selain itu, PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin merupakan perusahaan asuransi yang memiliki banyak nasabah dan salah satu perusahaan asuransi syariah yang diminati oleh masyarakat Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sebuah sumber informasi yang dapat membantu dan mendukung penelitian. Pihak-pihak yang dapat dijadikan subjek penelitian seperti informan, narasumber, karyawan, pejabat, guru dan lainnya yang dapat memberikan sebuah informasi. (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2014, hal. 43) Adapun subjek dari penelitian ini adalah 2 (Dua) Orang karyawan dari PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin yang menangani atau melakukan seleksi calon nasabah dengan menggunakan metode *underwriting*.

Objek penelitian merupakan sebuah tujuan dari penelitian yang akan diteliti seperti orang, organisasi atau perusahaan, produk barang maupun jasa dan lain sebagainya. (Riduwan, 2012, hal. 20) Adapun objek penelitian ini adalah Efektivitas dan kendala dari Metode *Underwriting* dalam Menyeleksi Calon Nasabah pada PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data merupakan sebuah informasi-informasi penting yang dapat membantu, mendukung dan menyelesaikan sebuah penelitian. Adapun data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data utama dalam sebuah penelitian yang didapatkan dari informan atau narasumber langsung baik itu secara individu atau perorangan maupun berkelompok. Data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan secara langsung dari informan atau narasumber utama yaitu karyawan dari PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin.
- b. Data Sekunder, yaitu data utama atau data primer yang diolah lebih lanjut oleh seorang peneliti atau orang lain untuk menghasilkan sebuah data penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk karya tulis. Data sekunder juga bisa didapatkan secara tidak langsung atau melalui perantara orang lain atau peneliti lain seperti mengambil dan mengumpulkan data dari media internet, buku, jurnal, majalan dan lainnya (Bugin, 2011, hal. 36).

## 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari :

- a. Informan atau Narasumber, yaitu sumber data yang berasal dari seseorang atau individu yang dijadikan sumber informasi utama dalam sebuah penelitian. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah karyawan dari PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin yang memberikan jawaban atau informasi secara langsung tentang metode *underwriting* dalam menyeleksi calon nasabah.
- b. Dokumen, yaitu sumber data yang berasal dari pihak lain atau literatur lain yang berguna untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Dokumen yang dapat membantu dalam penelitian ini seperti sejarah, produk asuransi, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, data kinerja karyawan, data nasabah dan dokumen lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian ini (Gunawan, 2014, hal. 43).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan mencatat informasi-informasi penting terhadap objek atau pembahasan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. (Fatoni, 2011, hal. 104) Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan

mengamati metode yang digunakan oleh PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin dalam menyeleksi calon nasabah.

2. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara melakukan percakapan dengan informan atau narasumber yang dijadikan sumber utama sebuah penelitian. Metode wawancara dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan wawancara yang mendalam (*Depth Interview*) dan wawancara intensif baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan percakapan atau tanya jawab dengan informan dari PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin dalam menyeleksi calon nasabah dengan menggunakan pedoman wawancara atau wawancara terstruktur (Berg, 2017, hal. 41).
3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara menggali data-data yang mendukung sebuah penelitian baik data-data masa lalu atau masa lampau maupun data-data terbaru. Penggalan data dokumentasi bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengakses internet, website resmi lokasi penelitian, media massa, buku-buku, jurnal atau literatur penelitian, laporan-laporan, data-data karyawan atau nasabah dan informasi penting lainnya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data tentang riset penelitian, data-data karyawan, data-data tentang PT. Axa Mandiri *Financial Services* Kantor Cabang Banjarmasin, data-data penting lainnya yang dapat membantu maupun mendukung penelitian ini (Creswell, 2008).

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan agar mempermudah dalam melakukan penyajian data dan analisis data. Adapun teknik dari pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. *Editing* Data (Penyeleksian Data), yaitu teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyeleksi terhadap data-data yang sudah dikumpulkan atau diperoleh agar tidak ada kesalahan atau kekurangan dan ketika ada data yang salah akan diperbaiki, sehingga data yang dikumpulkan atau diperoleh menjadi data yang valid atau sah.
- b. Kategorisasi Data (Pengelompokkan Data), yaitu teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyusun data-data yang sudah dikumpulkan atau diperoleh untuk dikelompokkan sesuai dengan permasalahan atau pembahasan penelitian, sehingga mempermudah untuk analisis data dan mempermudah untuk memahami penelitian.
- c. Interpretasi Data (Penafsiran Data), yaitu teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan penjelasan atau penafsiran terhadap data-data yang telah dikumpulkan atau diperoleh agar lebih mudah dipahami atau dimengerti, sehingga makna atau hasil penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian atau sesuai dengan pembahasan (Raco, 2010, hal. 124).

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data dari hasil penelitian yang kemudian dikelompokkan sesuai kesamaan jenisnya dan sesuai tujuan penelitian untuk di uraikan, sehingga data yang didapatkan akan menggambarkan pembahasan penelitian atau sesuai dengan tujuan penelitian dan akan lebih mudah dipahami. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

### a. Reduksi Data

Tahapan reduksi data merupakan tahapan dalam memilih dan menyeleksi data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengelompokkan data yang sesuai dengan fokus penelitian agar lebih bermakna dan data mudah dipahami. Dengan adanya tahapan reduksi data akan mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian untuk menghasilkan informasi yang lebih bermakna, sehingga data disajikan sesuai dengan tujuan atau fokus penelitian.

### b. Penyajian Data

Tahapan penyajian data merupakan penyusunan hasil penelitian yang didapatkan atau diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Pada tahapan ini data-data penelitian akan disusun dan disajikan agar dapat mempermudah penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian.

c. **Penyimpulan dan Verifikasi**

Tahapan penyimpulan dan verifikasi merupakan tahapan penyempurnaan data yang ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian sesuai pembahasan atau tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian di analisis sesuai kebutuhan atau tujuan karena dilakukannya verifikasi data. Penyimpulan data penelitian dilakukan ketika reduksi data dan penyajian data telah dilakukan, sehingga kesimpulan data dilakukan berdasarkan tujuan dari penelitian dan harus diverifikasi untuk menghindari kesalahan penulisan maupun makna yang digambarkan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2018, hal. 51).

**G. Tahapan Penelitian**

1. **Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan kepada Dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya di ajukan ke pihak Program studi Asuransi Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh fakultas, diadakan konsultasi untuk pembuatan desain oprasional, setelah selesai diadakan.



## 2. Tahapan Pengumpulan

Data Pada tahap ini penulis terjun ke lapangan dari tanggal sampai dengan untuk mengumpulkan data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian.

## 3. Teknik Pengolahan dan analisis data

Apabila data sudah terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan untuk mendapatkan simpulan akhir dari penelitian ini.

## 4. Tahap penyusunan akhir

Pada tahap ini penulis melaporkan penelitian yang telah diolah dan dianalisis terlebih dahulu mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antarasi Banjarmasin.